

# Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar

Diana Zuschaiya

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, zuschaiya@unisda.ac.id

## Info Artikel

### Article history:

Received Des, 2023

Revised Jan, 2024

Accepted Jan, 2024

### Kata Kunci:

Kesulitan Belajar, Matematika,  
Minat Belajar

### Keywords:

Interest in Learning, Learning  
Difficulties, Mathematics

## ABSTRAK

Masalah yang kerap ada dalam dunia pendidikan adalah rendahnya minat belajar dan kesulitan belajar anak di sekolah termasuk pada pembelajaran Matematika. Kedua aspek tersebut merupakan hal yang krusial untuk segera diatasi dan diminimalisir karena sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada minat belajar anak dan timbulnya kesulitan belajar Matematika anak di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Data dikumpulkan melalui dokumentasi seluruh artikel yang terkait dengan minat dan kesulitan belajar Matematika di tingkat sekolah dasar tahun 2019-2023. Selanjutnya peneliti me-review artikel-artikel tersebut secara keseluruhan. Artikel yang digunakan peneliti merupakan artikel jurnal nasional dan internasional. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data bahwa ada dua faktor yang memengaruhi minat dan kesulitan belajar Matematika yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari lingkungan).

## ABSTRACT

Problems that often exist in the world of education are low interest in learning and children's learning difficulties at school, including learning mathematics. These two aspects are crucial things that must be immediately addressed and minimized because they greatly influence student learning outcomes. The aim of this research is to determine the factors that influence children's interest in learning and the emergence of children's mathematics learning difficulties at the elementary school level. This research uses the *Systematic Literature Review* (SLR) method. Data was collected through documentation of all articles related to interests and difficulties in learning Mathematics at the elementary school level in 2019-2023. Next, the researcher reviewed the articles as a whole. The articles used by researchers are national and international journal articles. Based on this research, data was obtained that there are two factors that influence interest and difficulty in learning Mathematics, namely internal factors (factors from within the student) and external factors (factors from the environment).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Name: Diana Zuschaiya

Institution: Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Email: zuschaiya@unisda.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang membahas mengenai simbol, pola, angka, serta perhitungan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari dan berguna bagi hidup manusia. Dengan mempelajari Matematika, siswa diharapkan mampu memahami dan menyerap pelajaran dengan cepat dan mudah, serta dapat melatih kemampuan berpikirnya agar lebih kritis dan kreatif (Ayu et al., 2021).

Pembelajaran Matematika juga dikatakan sebagai upaya sadar yang dilakukan guru untuk membentuk siswa yang sabar, teliti, dan disiplin. Matematika adalah pelajaran wajib dan penting untuk diberikan kepada siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Jayanti et al., 2020). Tetapi sampai saat ini, Matematika masih dianggap sebagai momok karena siswa merasa Matematika itu susah dan memusingkan. Tentu hal tersebut berdampak pada lemahnya minat anak untuk mengikuti pembelajaran Matematika (Rismawati & Khairiati, 2020).

Pada hakikatnya, minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap suatu materi yang diterima dari guru, maka harapan untuk dapat giat belajar serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan akan sangat minim. Minat belajar siswa merupakan suatu keinginan siswa untuk terlibat aktif belajar dengan memperhatikan guru serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran, sehingga tercapai suatu perubahan yang meliputi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan (Baringbing & Abi, 2022). Tinggi atau rendahnya minat belajar siswa terhadap materi atau pelajaran, dapat diketahui dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tulisan atau catatan yang dimiliki, serta fokus atau perhatian siswa ketika guru memberikan penjelasan.

Minat belajar menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa pada pelajaran Matematika yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri. Rendahnya minat belajar pada pelajaran Matematika, bermula dari pola pikir (*mindset*) mereka terhadap Matematika. Siswa tidak tertarik pada pelajaran Matematika karena di dalamnya ada rumus-rumus dan perhitungan yang sulit untuk mereka mengerti (Jayanti et al., 2020). Maka hal demikian, dapat menjadi suatu pedoman bahwa suatu proses pembelajaran yang bertolak belakang dengan minat siswa maka dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap prestasi siswa. Berbeda halnya jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, siswa akan lebih perhatian, aktif, dan bersikap positif dalam pembelajaran di kelas. Perhatian dan interaksi siswa terhadap guru yang baik akan sangat mendukung pemahaman mereka pada konsep matematika (Putri et al., 2019).

Mengingat bahwa minat belajar Matematika itu sangat penting, namun tidak dapat muncul begitu saja, maka peran guru untuk menumbuhkan minat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Sementara hingga saat ini masih banyak ditemui guru-guru di lembaga belum mampu menumbuhkan minat siswa pada pelajaran Matematika secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Matematika di lembaga pendidikan tingkat dasar masih rendah, jumlah siswa yang mempunyai minat belajar yang besar saat pelajaran Matematika hanya sebagian kecil. Berdasarkan penelitian Anggraeni et al., (2020) ditemukan bahwa minat belajar siswa pada Matematika tampak lemah. Terbukti dengan terlihatnya sebagian besar siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran karena asyik berbagi cerita dengan temannya, bercanda atau hanya berdiam diri. Senada dengan penelitian tersebut, Dores & Lina (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar Matematika rendah, dapat dinilai saat pembelajaran dilakukan, siswa malah sibuk membuat

permainan dengan teman, bahkan tidak menghargai guru yang sedang menyampaikan materi. Rendahnya minat belajar siswa dapat menyebabkan siswa sulit belajar.

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak mampu belajar sebagaimana mestinya karena terdapat gangguan atau hambatan (Hasan et al., 2023). Kesulitan belajar menjadi hambatan siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar Matematika yang optimal. Sehingga perlu adanya upaya guru untuk menanggulangi masalah tersebut agar tujuan pembelajaran Matematika dan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Namun pada faktanya, masih banyak riset yang mendeskripsikan adanya kesulitan belajar Matematika dengan berbagai faktor, tidak hanya faktor guru. Salah satunya penelitian Anggraeni et al., (2020) yang mengemukakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menggambar sudut dan mengukur besar sudut dengan tepat karena sikap negatif siswa saat pembelajaran seperti tidak memperhatikan penyampaian materi dari guru.

Rendahnya minat belajar dan adanya kesulitan belajar Matematika tidak boleh dianggap remeh karena dapat menghambat keberhasilan tujuan pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, peneliti berharap melalui artikel ini, pembaca khususnya guru dan siswa dapat mengetahui apa saja yang berpengaruh pada minat belajar dan kesulitan belajar siswa. Sehingga ke depannya guru dapat menarik minat belajar siswa dan mencegah adanya kesulitan belajar yang dirasakan siswa terutama pada materi Matematika.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Minat Belajar*

Minat adalah rasa tertarik yang timbul dari seseorang terhadap suatu hal. Minat berkaitan erat dengan upaya seseorang untuk melakukan sesuatu (Rismawati & Khairiati, 2020). Belajar adalah upaya untuk mengubah tingkah laku melalui penanaman pengetahuan dan pemberian pengalaman dalam lingkungan pembelajaran yang interaktif (Rika Audina, 2021). Maka dapat diartikan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan individu terhadap kegiatan belajarnya untuk mencapai perubahan tingkah laku pada dirinya. Minat belajar siswa perlu ditumbuhkan setiap awal kegiatan pembelajaran termasuk pada saat pelajaran Matematika. Apabila minat belajar siswa sudah tumbuh maka siswa akan mampu menikmati segala proses belajar di kelas atau lingkungan belajar. Hal ini sangat mendukung keberhasilan tercapainya pemahaman dan penguasaan materi Matematika.

### 2.2 *Kesulitan Belajar*

Secara etimologi, kesulitan belajar dalam bahasa Inggris disebut "*learning disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar. Aktivitas belajar setiap siswa tidak selalu bisa berjalan dengan baik. Kadang lancar, kadang tidak, kadang mampu menyerap pelajaran dengan cepat, kadang siswa merasa amat kesulitan. Begitu pun dari aspek semangat, kadang semangatnya besar, kadang juga tidak dapat berkonsentrasi. Faktor kesulitan belajar tidak selalu bersifat intelegensi, tapi juga non intelegensi (Uyun & Warsah, 2021). Kesulitan belajar juga kerap dialami siswa pada pelajaran Matematika.

### 2.3 *Pembelajaran Matematika*

Pembelajaran Matematika disusun dari dua kata yaitu pembelajaran dan Matematika. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru untuk saling berinteraksi dengan memanfaatkan bahan ajar untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan angka, simbol, pola, serta perhitungan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Maka pembelajaran Matematika adalah suatu kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan guru dan siswa

dalam sebuah lingkungan belajar untuk mencapai pemahaman tentang perhitungan sesuai jenjang pendidikan masing-masing. (Ayu et al., 2021) Pembelajaran Matematika diadakan di lembaga formal mulai dari tingkat sekolah dasar karena Matematika diakui sebagai salah satu ilmu pokok yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Meskipun Matematika kerap ditemui dan diimplementasikan dalam kehidupan, namun Matematika terkesan negatif bagi sebagian siswa. Untuk itu, dalam upaya mewujudkan tujuan Matematika, perlu adanya guru yang memperhatikan minat belajar siswa. Selain itu guru harus memiliki berbagai metode yang efektif dan memiliki kemampuan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa untuk menguasai materi Matematika dengan mudah dan menyenangkan, sehingga kesulitan belajar dapat diminimalisir terjadi.

Pembelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar mempunyai tujuan khusus yaitu 1) memahami definisi dari Matematika; 2) melakukan penalaran; 3) melakukan pemecahan masalah; 4) mengerti konsep melalui pola, diagram, tabel, ataupun simbol; 5) mampu menghargai penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari (Pratamawati et al., 2021)

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Langkah-langkah metode *literature review* antara lain 1) identifikasi; 2) telaah; 3) evaluasi; 4) penafsiran seluruh penelitian yang terkait. Peneliti melakukan *review* dan melakukan identifikasi jurnal-jurnal secara sistematis (Chasanah & Prastowo, 2021). Jumlah artikel yang digunakan peneliti sebanyak 24 artikel yaitu dari jurnal nasional dan internasional. Peneliti memperoleh artikel-artikel tersebut dari *Google Scholar* dan *Research Gate*. Tujuan dari *literature review* adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait hasil dari berbagai artikel yang membahas tentang faktor-faktor minat belajar dan kesulitan belajar Matematika tingkat sekolah dasar.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar berperan penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Matematika. Minat belajar yang rendah perlu diketahui faktornya agar dapat diatasi atau ditingkatkan. Begitu pun kesulitan belajar yang dihadapi siswa perlu dipahami apa penyebabnya. Hal ini diharapkan guru dapat mencegah hal-hal yang menjadi penghambat belajarnya siswa.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait faktor yang memengaruhi minat belajar Matematika siswa

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Bela Bekt Amallia Putri, etc	2019	Jurnal Educatio	Minat belajar Matematika siswa tampak sangat kurang disebabkan penyampaian materi yang dilakukan guru terkesan monoton. Sedangkan siswa kerap mendapatkan respons yang tidak baik dari orang tua saat nilai belajarnya rendah.
Olenggius Jiran Dores, etc	2019	J-PiMat	Hal-hal yang memengaruhi minat belajar Matematika siswa adalah dorongan atau motivasi dari guru, kelengkapan alat belajar, serta cara penyampaian materi guru.
Muhammad Agil Nugroho, etc	2020	JPPGuseda	Minat belajar Matematika tumbuh didasari tiga faktor yaitu adanya dorongan dari diri sendiri, dorongan sosial, serta dorongan emosional.
Salim Korompot, etc	2020	JGC	Faktor yang menentukan tinggi atau rendahnya minat belajar antara lain aspek fisik, psikologi, keluarga, sekolah, dan aspek lingkungan

			masyarakat.
Muhammad Rian Subekti	2021	J-PiMat	Minat belajar Matematika disebabkan karena faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam meliputi aspek jasmani dan psikologi. Selanjutnya faktor luar meliputi faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.
Alda Baringbing, etc	2022	Jurnal Pajar	Penyebab rendahnya minat belajar Matematika siswa antara lain; 1) ketidakberanian siswa mengajukan pertanyaan pada guru, 2) kesibukan orangtua siswa, 3) kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran, 4) rasa percaya diri siswa yang masih rendah saat diminta maju ke depan, 5) kurangnya peran orang tua dalam membersamai anak belajar di rumah
Triya Manika Putra, etc	2022	Jurnal Ilmiah Global Education	Faktor rendahnya minat atau ketertarikan belajar Matematika adalah penggunaan metode guru yang masih bersifat konvensional saat penyampaian materi.
Friska Mega Putri	2023	Jurnal Jurmia	Faktor rendahnya minat belajar Matematika meliputi faktor dalam dan luar. Faktor dalam yaitu 1) sikap atau respons siswa saat menerima materi matematika, 2) penilaian siswa yang menganggap Matematika adalah pelajaran tersulit. Selanjutnya faktor luar adalah kondisi lingkungan belajar, fasilitas perlengkapan belajar, perhatian yang diberikan orang tua.
Siska Junita	2023	Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Minat belajar Matematika rendah karena persepsi negatif siswa terhadap Matematika, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, dan kurang kondusifnya lingkungan belajar.
Sahru Ramaadhan, etc	2023	Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia	Faktor minat belajar Matematika dipengaruhi oleh aspek fisik dan psikologi siswa, perhatian keluarga, metode yang digunakan guru saat mengajar, fasilitas sekolah untuk kegiatan di kelas.
Duarte Amaral, etc	2023	JEDUCIH: Journal of Education, Science, and Humanities	<i>Things that influence students' interest in learning mathematics are students' motivation and views on mathematics, the methods used by teachers when teaching, school facilities, learning time, and study friends.</i>

Tabel 2. Hasil Penelitian terkait faktor yang memengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Dian Rizky Utari, etc	2019	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Kesulitan belajar dialami siswa pada materi Matematika disebabkan beberapa faktor yaitu kemampuan daya serap anak, sikap anak saat belajar, motivasi, keadaan fisik/ kesehatan, lingkungan rumah, kurangnya variasi dalam pembelajaran di kelas, serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung.
Emi Zakiah Oktari, ect	2019	Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Siswa mengalami kesulitan belajar Matematika disebabkan karena beberapa faktor di antaranya siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, daya konsentrasi anak yang relatif pendek, ketidaknyamanan siswa di dalam kelas, daya ingat siswa yang rendah, serta penjelasan guru terlalu cepat.

Silvia Tri Anggraeni, etc	2020	Jurnal JRPD	Kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika adalah faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam meliputi respons negatif siswa ketika belajar matematika, semangat belajar yang kurang, dan tidak terdukungnya kemampuan indra siswa oleh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor luar meliputi penggunaan strategi mengajar yang terkesan kaku, minimnya media belajar dan rasa enggan siswa membawa peralatan sekolah dengan lengkap, kurangnya dorongan belajar dari keluarga siswa, dan pendidikan warga yang masih rendah.
Andri, etc	2020	Jurnal Pimat	Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar Matematika meliputi minat, peran guru, pembiasaan belajar, dan lingkungan.
Indriani Jayanti, etc	2020	Sistema: Jurnal Pendidikan	Faktor kesulitan belajar Matematika dari diri siswa yaitu minat, motivasi, sikap, dan kebiasaan. Sedangkan faktor luarnya adalah metode guru yang tidak sesuai dan fasilitas yang mendukung pembelajaran kurang memadai
Muh. Yazid, etc	2020	IJoASER (International Journal on Advanced Science, Education, and Religion)	<i>Factors involving student difficulties in learning mathematics include two factors, namely internal and external factors. Internal factors are children's absorption of the material and students' views on mathematics which tend to be negative. while the external factor is the parents' inappropriate parenting style</i>
Atiaturrahmaniah, etc	2021	Jurnal DIDIKA	Kesulitan belajar pada Matematika dikarenakan keadaan fisik siswa yang tidak sehat, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya dukungan keluarga, metode mengajar guru, serta kurangnya penerapan media pembelajaran.
Sri Ayu, etc	2021	Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Faktor dalam yang memengaruhi kesulitan belajar matematika adalah fisik yang kurang sehat, gangguan penginderaan, rendahnya intelegensi, serta kurangnya minat belajar. Sedangkan faktor luar meliputi kurangnya peran orang tua dalam mendorong siswa untuk belajar, kurang kondusifnya keadaan lingkungan di rumah, kondisi masyarakat, dan makin maraknya konten di televisi maupun HP yang menurut siswa lebih menarik daripada kegiatan belajar.
Dara Fitrah Dwi, etc	2021	Journal Educational Research and Social Studies	Hal-hal yang memengaruhi kesulitan belajar Matematika yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari gaya belajar siswa, kurangnya semangat belajar, kondisi badan yang tidak sehat, dan penginderaan siswa yang terganggu. Sedangkan faktor dari luar siswa yaitu ketidakmampuan guru dalam mengadakan variasi saat mengajar, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal, fasilitas sekolah yang tidak lengkap, ditambah lingkungan yang tidak mendukung.
Een unaenah, etc	2022	Transpublika International Research in Exact	<i>The causes of students experiencing difficulties learning mathematics are the lack of teachers who are experts in mathematics, weak motivation, inappropriate learning</i>

		Sciences (TIRES)	<i>methods, poor quality teaching materials, and low student interest.</i>
Kamaruddin Hasan, etc	2023	Jurnal Pendidikan Matematika	Kesulitan belajar Matematika ditimbulkan oleh beberapa faktor internal di antaranya rendahnya pengetahuan siswa, konsentrasi yang tak terjaga, sikap siswa, serta lemahnya daya serap anak. Selain itu juga ada faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari peran orang tua, cara mengajar guru yang kurang variasi, dan masih banyak orang tua yang tidak menyadari akan pentingnya pendidikan.
Marisa Puspa Hanan dan Jesi Alexander Alim	2023	Al-Irsyad Journal of Mathematics Education	Kesulitan belajar Matematika siswa disebabkan karena ketidaktertarikan siswa terhadap materi. Selain itu, karena ketidaktepatan metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Wahyuni Desti Utami, etc	2023	Journal on Education	Siswa merasa kesulitan belajar Matematika dikarenakan semangat belajar yang minim, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan fasilitas yang belum memadai. Di samping itu terdapat faktor lain yaitu tidak adanya dorongan dari keluarga serta masyarakat untuk giat belajar, serta tidak maksimalnya pendampingan orang tua terhadap belajarnya siswa.

Meninjau dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa itu tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, namun harus diupayakan untuk menumbuhkan. Dari hasil penelitian tersebut juga dijelaskan banyak hal yang menjadi penghambat tingginya minat belajar siswa pada pelajaran Matematika di antaranya penyampaian materi yang dilakukan guru terkesan monoton. Sedangkan siswa kerap mendapatkan respons yang tidak baik dari orang tua saat nilai belajarnya rendah (Putri et al., 2019). Faktor lain yang berpengaruh pada minat belajar Matematika adalah kelengkapan alat belajar, serta cara penyampaian materi guru (Dores et al., 2019), adanya dorongan dari diri sendiri, dorongan sosial, serta dorongan emosional (Nugroho et al., 2020). Dalam penelitian lain disebutkan aspek fisik, psikologi, keluarga, sekolah, dan aspek lingkungan masyarakat merupakan faktor tinggi rendahnya minat belajar Matematika siswa (Korompot et al., 2020).

Kesulitan belajar pada Matematika dikarenakan keadaan fisik siswa yang tidak sehat, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya dukungan keluarga, metode mengajar guru, serta kurangnya penerapan media pembelajaran (Utari et al., 2019), siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, daya konsentrasi anak yang relatif pendek, ketidaknyamanan siswa di dalam kelas, daya ingat siswa yang rendah, serta penjelasan guru terlalu cepat (Zakiah et al., 2019), minat, motivasi, sikap, dan kebiasaan (Jayanti et al., 2020), kurang kondusifnya keadaan lingkungan di rumah, kondisi masyarakat, dan makin maraknya konten di televisi maupun HP yang menurut siswa lebih menarik daripada kegiatan belajar (Ayu et al., 2021), serta ketidaktertarikan siswa terhadap materi (Hanan & Alim, 2023).

## 5. KESIMPULAN

Hal-hal yang memengaruhi rendahnya minat belajar siswa meliputi faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam (internal) yaitu keadaan fisik siswa yang kurang sehat dan persepsi siswa yang menilai Matematika sebagai pelajaran yang rumit dan sulit. Sedangkan faktor luar (eksternal) meliputi cara mengajar guru yang monoton, lingkungan yang tidak kondusif, fasilitas sekolah yang tidak memadai, serta kurangnya kerja sama orang tua dalam memotivasi belajar

siswa. Selanjutnya faktor penyebab kesulitan belajar Matematika dilihat dari aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal meliputi keadaan tubuh yang tidak sehat, gangguan penginderaan, intelegensi siswa yang rendah, tidak adanya minat belajar. Sedangkan aspek eksternal antara lain kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, belum tersedianya sarana prasarana sekolah yang lengkap, kurangnya peran dan dukungan orang tua dalam kegiatan belajar siswa, serta lingkungan yang tidak kondusif.

Peneliti menyarankan agar pemerintah ikut andil dalam memfasilitasi bahan ajar serta media untuk pembelajaran Matematika lebih baik lagi, terdapat beasiswa bagi siswa yang mendapat nilai Matematika yang unggul agar menjadi motivasi banyak siswa yang lain untuk lebih tekun belajar Matematika, serta diadakannya seminar atau lokakarya bagi guru-guru Matematika agar dapat mengajar dengan lebih profesional, sehingga minat belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya bagi orang tua hendaknya mampu memberikan dorongan atau motivasi bagi anak untuk giat belajar Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Baringbing, A., & Abi, A. R. (2022). *Jurnal PAJAR ( Pendidikan dan Pengajaran ) Volume 6 Nomor 4 Juli 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd Analysis Of Students ' Low Interest In Ma. 6*, 1065–1072.
- Chasanah, & Prastowo. (2021). *No Title*.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Dores, O. J., & Lina, A. H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Nanga Kantuk. *J-PiMat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 2, 158–167.
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.64>
- Hasan, K., Halik, A., & Nourvany Eka Zamzuly Suratman. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus IV Wilayah II Kecamatan Soreang Parepare. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4047. <https://ummaspul.e-journal.id/diferensial/article/view/6425%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/diferensial/article/download/6425/3040>
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Sistema : Jurnal Pendidikan*, 01(01), 1–7.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1331>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Rika Audina, D. F. D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2014), 94–106.

- <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.256>
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.845>
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.
- Zakiah, E., Handayani, T., & Sofyan, F. A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3006>